

## ABSTRAK

Program acara televisi di Indonesia sudah sangat berkembang dengan pesat, ditambah lagi bermunculan televisi swasta nasional yang mulai diiringi dengan keberadaan televisi lokal yang saling berjejaring. Informasi dan konten hiburan pun kini sudah banyak rupanya, oleh karena itu persaingan di dunia pertelevisian semakin ketat untuk mendapatkan *rating* dari para penonton. Hal ini membuat beberapa televisi lokal harus memiliki program acara yang dapat menarik perhatian masyarakat disekitarnya. Dalam hal ini Radar TV Tasikmalaya salah satu televisi lokal di wilayah Tasikmalaya dan sekitarnya, dengan program acara *talk show* yang bernama Pos Ronda berusaha mengangkat lebih mendalam mengenai isu yang sedang hangat diperbincangkan dengan menghadirkan para narasumber yang berkompeten dalam masalah yang sedang diperbincangkan, mulai dari program tentang kebijakan publik, anak muda, dan pemerintahan disekitar Tasikmalaya. Untuk terciptanya program *talk show* yang menarik dan profesional, maka perlu diperhatikan langkah-langkah dalam melakukan proses produksi program *talk show* ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan proses produksi berita yang dilakukan kru Pos Ronda, lalu untuk mengetahui proses penentuan tema dan pembuatan naskah Pos Ronda, serta mengetahui apa saja yang menjadi kendala dan pendukung dalam proses produksi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif untuk menganalisis objek yang diteliti. Metode deskriptif adalah metode yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Pos Ronda melewati suatu proses yang berbeda dengan program *talk show* lainnya, dikarenakan struktur program ini berada dibawah naungan dari tim redaksi. Oleh karena itu segala sesuatu tentang praproduksi di kembalikan kepada tim redaktur setelah melewati rapat tim, kemudian setelah itu kru melakukan produksi sesuai arahan produser dan tim redaktur. Terakhir adalah proses pasca produksi, mengingat acara ini lebih sering ditayangkan secara langsung, maka hasil dari pasca produksi hanya beberapa materi yang akan di tayangkan untuk tayangan berikutnya, atau sebagai bahan evaluasi di rapat tim selanjutnya. Preservasi data rekaman tayangan pun tidak lupa dilakukan pada proses pasca produksi ini.

**Kata Kunci:**Produksi Program Acara Televisi, *Talk Show*, Televisi Lokal